



Jurnal Pemberdayaan Masyarakat BERKAT

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)

Politeknik Negeri Medan

<https://ojs.polmed.ac.id/index.php/berkat> email: berkat@polmed.ac.id



Usaha Meningkatkan Ekonomi Keluarga melalui Wirausaha Burger bagi Ibu-ibu Rumah Tangga di Desa Lama Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang

Irwan Musriza Harahap¹, Edi Putera Berutu¹, Agus Edi Rangkuti¹

¹Jurusan Administrasi Niaga

¹Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia 20155

*email: irwanharahap@polmed.ac.id

Kata kunci

usaha burger, ibu-ibu rumah tangga, ekonomi keluarga

Abstrak

Banyak penduduk Desa Lama di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang hidup dalam kemiskinan. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan tingginya angka pengangguran. Selain itu, mereka tidak punya akses ke perbankan dan lembaga keuangan sehingga tidak dapat meminjam modal untuk berwirausaha. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pendapatan masyarakat desa Lama Kecamatan Hampan Perak dengan membuka usaha burger. Usaha ini diharapkan dapat menekan tingkat pengangguran dan membuka lapangan kerja. Terlebih lagi, di daerah tersebut belum ada yang membuka usaha ini. Kegiatan dilakukan dengan metode pelatihan, diskusi dan tanya jawab, serta praktik.

Keywords

burgerbusiness, housewives, family economy

Abstract

Many residents of Lama Village in Hampan Perak District, Deli Serdang Regency live in poverty. Low level of education causes high unemployment rate. In addition, they do not have access to banks and financial institutions so they cannot borrow capital for entrepreneurship. This service activity aims to increase the income of the Lama village community, Hampan Perak District by opening a burger business. This effort is expected to reduce the unemployment rate and create job opportunities. Moreover, in the area no one has opened this business. Activities are carried out using training methods, discussions and questions and answers, as well as practice.

PENDAHULUAN

Desa Lama kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang terletak di daerah pantai timur Sumatera (Selat Malaka) pada ketinggian antara 0 -500 m di atas permukaan laut. Jarak dari kota Medan sebagai ibukota provinsi Sumatera Utara lebih kurang 35 km dengan waktu tempuh sekitar satu jam

perjalanan darat. Mata pencaharian utama masyarakat adalah petani dan nelayan. Sehingga di desa Lama banyak menghasilkan pertanian dan perikanan. Penduduk Aslinya Adalah Suku Melayu Deli (65%), Suku Jawa (30%), Suku Batak, Banjar Dan Padang (5%).

Tabel 1. Jumlah penduduk desa Lama Tahun 2010-2018

Tahun	2010	2016	2018
Jumlah penduduk	4.665	5.396	5.505

Sumber : <https://bps.go.id> (2020)

Dari jumlah penduduk desa Lama sebanyak 4.665 jiwa tahun 2010 yang terdiri atas 1.340 KK, terdiri dari laki-laki sebanyak 2.813 jiwa dan perempuan sebanyak 2.693

jiwa, terdapat jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun)/ angkatan kerja sebanyak 3.610 jiwa. Jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 843 jiwa. Berarti jumlah pengangguran =

jumlah usia produktif – jumlah penduduk yang bekerja = $3.610 - 843 = 2.767$ jiwa (<https://deliserdangkab.bps.go.id>, 2018).

Dari banyaknya jumlah penganggur ini maka dipilih 10 orang sebagai peserta pelatihan (objek sasaran) kegiatan pengabdian. Dasar pemilihan 10 orang ini disebabkan keterbatasan dana. Karena untuk mengadakan pelatihan diperlukan biaya yang besar sehingga peserta pelatihan terbatas. Selain itu dasar yang kedua adalah kesediaan mitra untuk ikut sebagai peserta pelatihan usaha burger. Dalam hal ini mitra bersedia untuk dilatih dan diproyeksikan untuk membuka usaha penjualan burger. Kriteria pemilihan 10 orang calon peserta pelatihan burger adalah : 1). Ibu rumah tangga yang menganggur. 2). Berusia 30-55 tahun. 3). Bersedia mengikuti pelatihan burger. Kemudian 10 orang peserta ini akan membentuk sebuah kelompok sehingga mereka dapat bekerjasama untuk membuat usaha burger nantinya.

Rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat desa Lama dapat dilihat dari

tingkat pengeluaran perkapita masyarakat desa. Rata-rata pengeluaran perkapita masyarakat desa selama sebulan pada tahun 2018 meningkat sebesar Rp. 36.600,- menjadi Rp. 740.667,- yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar Rp. 434.552,- (60%) dan non makanan sebesar Rp. 306.115,- (39%). Dari data diatas dapat dilihat bahwa persentase pengeluaran makanan lebih besar daripada pengeluaran bukan makanan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di kecamatan Hamparan Perak masih rendah. (<https://deliserdangkab.bps.go.id>, 2019). Hal ini juga dibuktikan selama pengamatan penulis di lapangan yaitu survei yang dilakukan penulis pada bulan Maret 2021 yang lalu yaitu di desa Lama, terlihat kontras tingkat kemiskinan di desa tersebut. Hal ini dapat dilihat dari rumah hunian masyarakat yang sangat sederhana, tidak layak huni dan memprihatinkan.



Gambar 1. Rumah hunian masyarakat desa Lama

Tabel 2. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut jenis konsumsi di kecamatan Hampan Perak (Rupiah) Tahun 2015-2017

Jenis konsumsi	Rata-rata pengeluaran perkapita perbulan		
	2015	2016	2017
Makanan	393.854	413.268	417.352
Bukan makanan	276.331	287.722	295.443

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2018

Dari data statistik yang ada diketahui tingkat pengangguran desa Lama sebesar 10% (<https://deliserdangkab.bps.go.id>, 2018). Banyaknya tingkat pengangguran ini dapat diatasi dengan cara para penganggur diarahkan dan diberikan bekal pengetahuan untuk menjadi wirausaha. Salah satu peluang wirausaha yang sangat potensial dijalankan di

desa Lama adalah dengan membuat usaha burger.

Dengan membuka usaha burger ini diharapkan masyarakat dapat menambah pendapatan mereka sehingga dapat menekan angka pengangguran di desa Lama dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Tabel 3. Angka harapan sekolah penduduk kecamatan Hampan Perak 2017

Angka harapan lama sekolah (tahun)						
Tahun	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Rata-rata lama sekolah	10,63	10,73	11,35	11,87	12,29	12,31

Sumber : (<https://bps.go.id>, 2018)

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa angka harapan sekolah yaitu tingkat pendidikan masyarakat di kecamatan Hampan Perak rata-rata adalah tamatan sekolah dasar (SD). Rendahnya tingkat pendidikan ini menyebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia yang tercermin dari banyaknya tingkat pengangguran di kecamatan Hampan Perak ini khususnya desa Lama. Rendahnya kualitas sumber daya manusia menyebabkan kurangnya daya kreasi dan daya cipta dari masyarakat sehingga masyarakat perlu diberikan ilmu pengetahuan dan skill terutama ilmu wirausaha sehingga dapat menekan tingkat pengangguran dan menambah pendapatan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan tim pengabdian kepada ibu-ibu rumah tangga yang diwakili oleh ibu Novarida Lia sebagai ketua kelompok usaha "Bersama" diperoleh kesimpulan bahwa ibu-ibu berkeinginan untuk

bisa menambah pendapatan keluarga dengan cara membuka usaha burger. Selain itu usaha burger ini juga bisa membuka lapangan pekerjaan sehingga bisa menekan angka pengangguran di desa Lama dan sekitarnya.

Jenis makanan burger adalah makanan yang sudah sangat familiar bagi kita masyarakat kota Medan. Selain rasanya yang enak, burger juga mengandung gizi yang tinggi. Kandungan burger terdiri dari roti, daging dan sayuran didalamnya serta diberi tambahan saus. Makanan ini mampu mengenyangkan dan bertahan selama beberapa jam.

Burger merupakan jenis makanan cepat saji (fast food) dimana hanya memerlukan waktu sekitar 5 menit untuk memasaknya dan siap untuk disantap. Harganya pun relatif terjangkau lebih kurang Rp. 10.000,- per porsi sangat terjangkau dikantong masyarakat umum terutama pelajar dan mahasiswa yang paling banyak mengkonsumsi burger. Selain itu burger dinobatkan sebagai

sebagai 20 makanan siap saji terlaris di Indonesia (www.idntimes.com, 2021).

Dengan tingginya permintaan akan makanan cepat saji ini tentunya membuka peluang untuk berwirausaha burger. Usaha burger sangat menguntungkan dan bisa dilakukan siapa saja yang memiliki waktu luang.

Makanan burger sangat digemari masyarakat desa Lama dan sekitarnya, mulai dari kalangan anak-anak, remaja hingga orang dewasa. Usaha burger dapat menjadi peluang wirausaha bagi masyarakat desa Lama terutama bagi mereka yang menganggur dan belum mempunyai penghasilan.

Dari latar belakang diatas maka tim pengabdian masyarakat Polmed merasa terpenggil untuk dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan cara berwirausaha kepada masyarakat desa Lama kecamatan Hampan Perak. Jenis usahanya adalah usaha burger.

METODE

Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut.

1. Tahap pertama adalah tim pengabdian melakukan survei pendahuluan ke desa Lama untuk mengetahui kondisi situasi desa, potensi-potensi sumber daya yang tersedia serta peluang atau prospek usaha kedepannya. Langkah-langkah dalam melaksanakan survei tim menemukan inti dari permasalahan mitra, dalam dua bidang kegiatan, yaitu:
 - a. Permasalahan banyaknya tingkat pengangguran di kalangan ibu-ibu rumah tangga di desa Lama. Ibu-ibu rumah tangga banyak memiliki waktu luang sehingga dapat dimanfaatkan untuk membuka usaha utnuk dapat menekan angka pengangguran.
 - b. Tidak ada skill dan kurangnya pengetahuan untuk berwirausaha.
 - c. Jenis usaha apa yang akan dibuka oleh mitra.
2. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah

disepakati bersama adalah memberikan pengetahuan dan pelatihan serta praktek kepada kelompok ibu-ibu rumah tangga cara transfer of knowledge membagi ilmu dan melatih cara membuat burger yang baik dan benar kepada ibu-ibu rumah tangga di desa Lama supaya dapat menghasilkan burger yang lezat, dan bergizi.. Selain itu Tim juga terus melakukan pendampingan kepada kelompok ibu-ibu rumah tangga tersebut selama masa pelatihan dan praktek. Mitra akan dilatih oleh pengusaha burger yang sudah berpengalaman. Ukuran keberhasilannya adalah ibu-ibu rumah tangga bisa membuat sebuah usaha burger di desa Lama.

3. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah sebagai objek/peserta dalam kegiatan pengabdian dan setelah selesai kegiatan PKM dilaksanakan ditargetkan Mitra dapat menjalankan usaha burger dan mengembangkannya lebih maju dan lebih besar lagi dimasa yang akan datang.
4. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat keberhasilan program pelatihan dan praktek. Hasilnya dilihat setelah 3 bulan yaitu bagaimana perkembangan kemajuan penjualan burger. Keberlangsungan program ditargetkan kelompok ibu-ibu rumah tangga dapat melanjutkan usaha burger dan dapat mengembangkannya menjadi lebih besar lagi skala usahanya di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga telah memiliki pengetahuan wirausaha burger mulai dari menyiapkan bahan-bahan burger, cara memasak burger, cara membungkus burger kemudian mempersiapkan peralatan dan perlengkapan berjualan burger mulai dari pengadaan gerobak burger, kompor dan kualii serta tabung gas dan perlengkapan memasak lainnya.

Tabel 4. Perbandingan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian masyarakat.

No	Sebelum	Sesudah	Ket.
1.	Ibu-ibu rumah tangga belum bisa memasak burger.	Ibu-ibu rumah tangga sudah bisa memasak burger.	
2.	Belum memiliki peralatan memasak burger	Sudah memiliki peralatan memasak burger.	

Setelah selesainya kegiatan maka ibu-ibu rumah tangga di desa Lama telah memiliki pengetahuan memasak burger dan telah

memiliki peralatan memasak burger sehingga ibu-ibu rumah tangga sudah bisa membuka usaha burger di desa Lama.



Gambar 1. Kata sambutan Tim Pengabdian Polmed

Kata sambutan dari Tim Pengabdian Polmed membuka acara pelatihan wirausaha burger di desa Lama kecamatan Hamparan Perak kabupaten Deli Serdang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 2. Praktek memasak burger



Gambar 3 Tim Pengabdian Memberikan Bantuan

Para peserta pelatihan sedang praktek memasak burger dapat dilihat pada gambar 2 dan Tim pengabdian memberikan bantuan berupa seperangkat alat memasak burger kepada kelompok ibu-ibu rumah tangga desa Lama dapat dilihat pada gambar 3.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut.

1. Kendala banyaknya tingkat pengangguran dapat diatasi dengan membuat pelatihan usaha burger.
2. Kendala tidak ada modal dapat diatasi dengan memberikan alat memasak burger yaitu kompor, kualiti dan tabung gas. walaupun masih kekurangan tetapi masyarakat dapat saling membantu untuk membeli gerobaknya sampai bisa berjualan.
3. Usaha burger ini dapat dijalankan secara bersama-sama ibu-ibu rumah tangga di desa Lama.

Memperhatikan sangat bermanfaatnya kegiatan wirausaha bagi perempuan usia produktif bagi yang berpendidikan rendah, maka sangat dibutuhkan kegiatan pelatihan ini dapat dilanjutkan untuk diberikan pada jumlah ibu-ibu rumah tangga yang lebih banyak di desa yang berbeda sehingga akhirnya para ibu rumah tangga usia produktif ini menjadi berdaya usaha dan dapat membantu keuangan dan kehidupan keluarga..

Tim PPTTG menyarankan agar program ini terus dilaksanakan karena sangat

membantu usaha skala mikro, kecil, dan menengah. Saran lainnya adalah bahwa kegiatan PPTTG ini kedepannya dapat bersifat multi tahun sehingga pemberdayaan yang dilakukan menjadi tuntas.

PERSANTUNAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Politeknik Negeri Medan atas terlaksananya kegiatan ini dengan memberikan dukungan dana melalui DIPA Politeknik Negeri Medan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Nomor: B/579/PL5/PM.01.01/2021

DAFTAR PUSTAKA

- Suparyanto. 2016. Kewirausahaan, Konsep dan Realita Pada Usaha Kecil. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Silitonga, Parlugutan. 2011. Manajemen UMKM dan Sumberdaya Manusia. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Sumber internet :
- <https://pojokbisnis.com/peluang-usaha/usaha-burger> diakses tanggal 9 Maret 2021
- <https://helohehat.com/nutrisi/resep-sehat/cara-membuat-burger-sehat/> diakses tanggal 11 Maret 2021
- <https://www.idntimes.com/food/dining-guide/reza-iqbal/junk-food-terfavorit> diakses 18 Maret tanggal 2021